

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

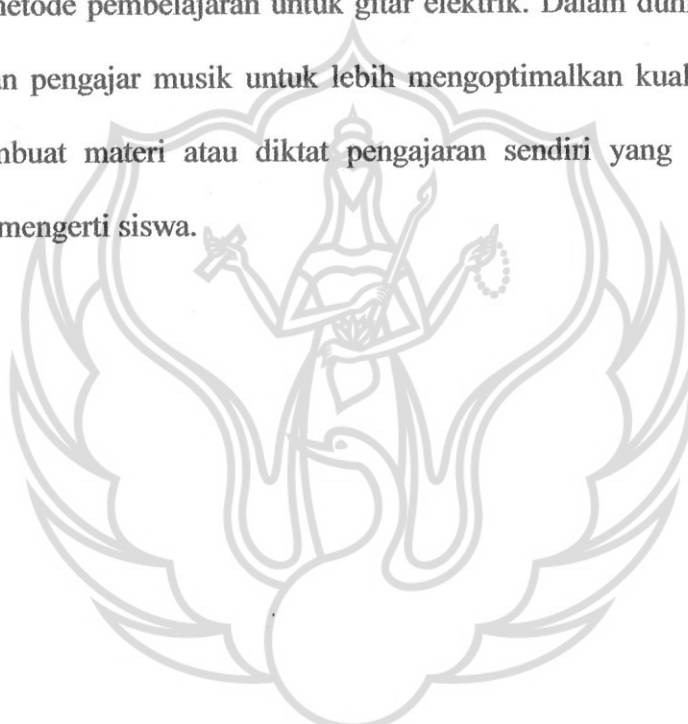
A. Kesimpulan

1. Sub varian-sub varian teknik *whammy bar* memungkinkan untuk dikombinasikan. Sebelum menerapkan teknik *whammy bar* pada sebuah etude terlebih dahulu dicari kemungkinan kombinasi teknik *whammy bar* dalam enam sub varian. Untuk penerapan pada etude kombinasi sub varian ini dipilah, dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan etude. Dalam penerapannya teknik *whammy bar* juga didukung teknik-teknik yang lain karena tangan kanan berkonsentrasi pada tuas *tremolo*.
2. Proses penggarapan etude mengacu pada tiga tahapan metode penciptaan Alma M. Hawkins yaitu, *Exploration* (Eksplorasi), *Improvisation* (Improvisasi), dan *Forming* (Pembentukan). Dalam tahap Eksplorasi dimulai dengan mengumpulkan referensi tentang etude dan referensi tentang teknik *whammy bar*. Tahap ini juga dicari kemungkinan-kemungkinan kombinasi sub varian teknik *whammy bar* dalam enam sub varian. Dalam tahap improvisasi kombinasi sub varian teknik *whammy bar* diolah secara improvisasi dalam beberapa tangga nada hingga menemukan potongan motif, dan frase yang akan diterapkan pada etude. Pada tahap ini juga membuat berbagai kemungkinan rancangan awal yang akan dibuat menjadi sebuah etude. Pada tahap Pembentukan ini mengolah rancangan

awal dari tahap improvisasi. Kombinasi sub varian teknik *whammy bar* pada potongan motif dan frase diolah hingga menjadi komposisi yang utuh.

B. Saran

Sangat diharapkan untuk musisi khususnya musisi akademisi lebih giat mengeksplorasi teknik-teknik dalam gitar elektrik. Selain itu diharapkan kekreatifan dalam menciptakan karya baik lagu ataupun etude sebagai metode pembelajaran untuk gitar elektrik. Dalam dunia akademis diharapkan pengajar musik untuk lebih mengoptimalkan kualitas dengan cara membuat materi atau diktat pengajaran sendiri yang praktis dan mudah dimengerti siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi, 1972, "Etude", *Harvard Dictionary of Music*, The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge, Massachusetts.
- Armanto, Firdaus Budhi, 2004, *Proses Penggarapan Tiga Etude Untuk Gitar Elektrik Dengan Penerapan Teknik Slur, Two Handed Tapping Dan Sweep Picking*, Skripsi Sarjana, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bandem, I Made, 2001, *Metodologi Penciptaan Seni*, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Fischer, Peter, *Rock Guitar secrets*, AMA Verlag GmbH, Bruhl 1995.
- Latham, Alison, 2002, "Etude", *The Oxford Companion to Music*, Oxford University Press Inc., New York.
- Mack, Dieter, 1995, *Apresiasi Musik Populer*, Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Noad, Frederick, 1990, *Villa-Lobos Collected Work for Solo Guitar With an Introduction*, Amsco Publications, Advision of Music Salec Co., USA.
- Perrin, Jeff, *Steve Vai Guitar Style and Techniques*, Hal Leonard Corporation, Milwaukee.
- Petrucci, John, 1996, *Rock Discipline*, Warner Bros Publication, USA.
- Prier, Karl-Edmund, 1996, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Randel, Don Michael, 1986, "Etude", *The New Harvard Dictionary of Music*, The Belknap Press of Harvard University Press, London.
- Sadie, Stanley, *The New Grove of Music and Musician*, Macmillan Publisher Limited Vol.24, London 2001.
- Scholes, Percy A., 1970, *The Oxford Companion to Music*, (Ed) John Own Ward, Oxford University Press, London.
- Stein, Leon, *Structure and Style*, Summy-Bichard Music, New Jersey 1979.
- Thahir, Iqbal, 1985, *Gitar Klasik 1*, PT Gramedia, Jakarta.

Troy Stetina and Tony Burton, 1987, *Heavy Metal Guitar Tricks*, Hal Leonard Publishing Corporation, Milwaukee.

Sumber dari Majalah

Widiz, Edo, *Music Master*, Global Audio 2100, edisi Juni 2008, Jakarta.

Morse, Steve, *Guitar World*, edisi April 2007, USA.

Sumber dari Media Elektronik

www.myartmusic.com, diunduh pada tanggal 4 November pada pukul 19.00
[en.wikipedia.org/wiki/Lick_\(music\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Lick_(music)), diunduh pada tanggal 1 November 2010, pukul 01.00
en.wikipedia.org/wiki/Whammy_bar, diunduh pada tanggal 3 November pada pukul 21.30



Daftar Istilah

Hammer-On: Memetik not pertama kemudian not selanjutnya dibunyikan dengan mengetuk (*hammering*) not yang lebih tinggi.

Pull-Off: Kebalikan dari *Hammer-on*, yaitu membunyikan not pada fret yang lebih tinggi kemudian dawai ditarik menuju pada not yang lebih rendah.

Bending: Mendorong dawai ke atas sehingga menaikkan titi nada (*pitch*) menjadi lebih tinggi setengah nada, satu nada atau satu setengah nada sesuai kebutuhan.

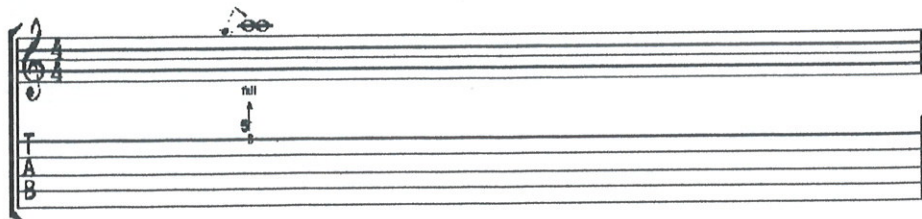
Whole Step Bend: Membunyikan not kemudian mendorong dawai ke atas satu laras (dua kolom fret)



Half Step Bend: Membunyikan not kemudian mendorong dawai ke atas setengah laras (satu kolom fret)



Unison bend: Mendorong dawai ke atas satu laras (dua kolom fret) dan membunyikan not yang sama pada dawai yang lain.



Release Bend: Mendorong dawai ke atas satu laras (dua kolom fret) tanpa membunyikan not kemudian petik lalu kembali pada posisi semula.



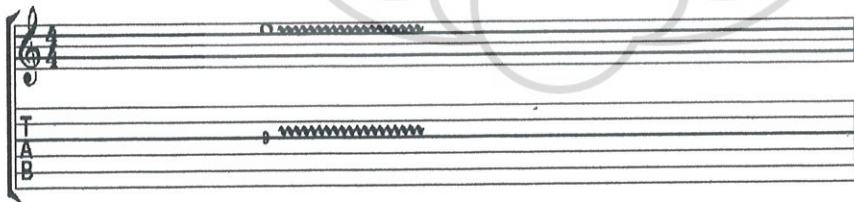
Pre-Bend: Mendorong dawai ke atas satu laras (dua kolom fret) kemudian petik.



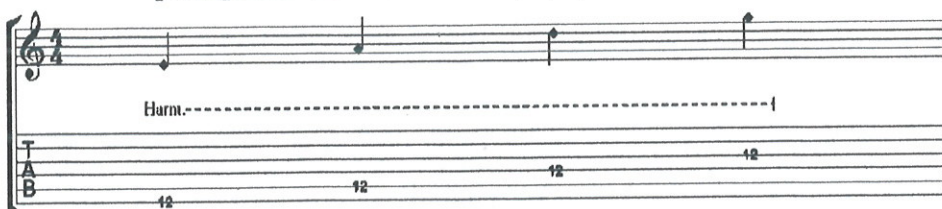
Slide: Membunyikan nada dengan menggeser jari dari nada yang lebih rendah atau dari nada yang lebih tinggi.



Vibrato: Salah satu teknik yang penting untuk bermain *lead guitar*. Jari menggetarkan dawai secara berulang-ulang pada not yang sama.



Harmonik: Memetik dengan posisi menempelkan jari kiri pada dawai (tanpa ditekan) pada posisi besi fret kolom 3, 5, 7, 12.



Alternate picking: Teknik memetik dawai dengan pola petikan *downstroke* dan *upstroke*.

Sweep Picking: Teknik memetik dawai dengan pola petikan satu arah *downstroke* atau *upstroke* seperti *arpeggio*.

Finger Picking: Teknik memetik dawai selain menggunakan *pick* (alat petik) juga menggunakan jari m (jari tengah) dan jari a (jari manis) pada tangan kanan.

Pinch Harmonic: Menciptakan efek suara harmonik dengan teknik *picking* dan menggesekkan jempol tangan kanan pada dawai.

The image shows a musical staff in 4/4 time with a treble clef. The melody consists of four quarter notes: G4, A4, B4, and C5. Below the staff, a dashed line labeled 'P.H.' spans the duration of the notes. The guitar tablature below shows the fret numbers for each note: 5 on the 4th string, 7 on the 3rd string, 5 on the 2nd string, and 7 on the 1st string.

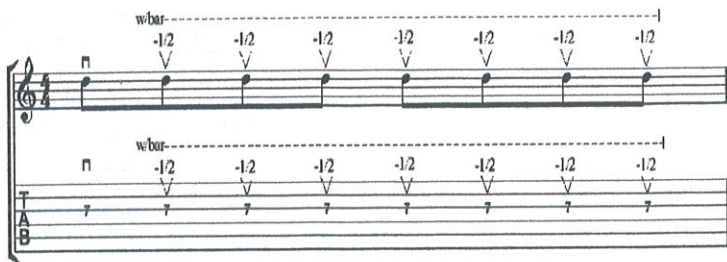
Two Handed Tapping: Pada dasarnya sama dengan teknik *hammer on-pull off*, tetapi ada penambahan not bantuan dari jari tangan kanan untuk menambahkan interval nada.

Whammy bar: teknik yang berkonsentrasi pada pola permainan tongkat (*bar*) yang terpasang pada *bridge* gitar.

Palm mute: Memetik dawai dengan tangan kanan menempel pada *bridge* sehingga suara yang dihasilkan menjadi mute (diredam).

The image shows a musical staff in 4/4 time with a treble clef. The melody consists of eight eighth notes: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, and F4. Below the staff, a dashed line labeled 'P.M.' spans the duration of the notes. The guitar tablature below shows the fret numbers for each note: 0 on the 4th string, 0 on the 3rd string, 2 on the 2nd string, 2 on the 1st string, 2 on the 4th string, 2 on the 3rd string, 2 on the 2nd string, and 2 on the 1st string.

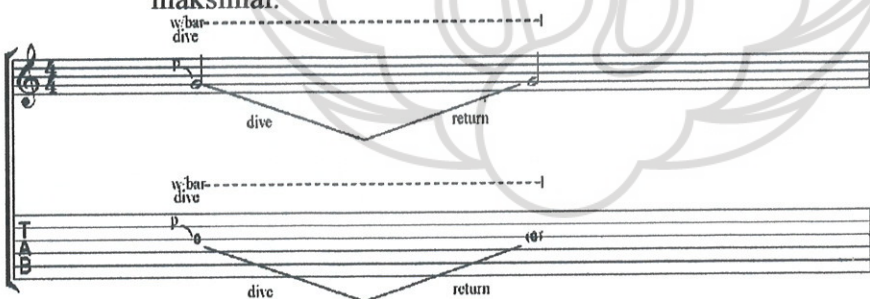
Dipping The Bar: Memantulkan tuas *tremolo*, nada yang dihasilkan dari teknik ini turun menjadi 1/2 laras.



Shaking The Bar: Mengangkat dan menekan tuas *tremolo* secara acak, sehingga menghasilkan *vibrato* pada dawai.



Divebombing: Menekan tuas *tremolo* kemudian mengembalikan tuas *tremolo* pada posisi semula. Teknik ini dapat menurunkan ketegangan dawai hingga batas maksimal.

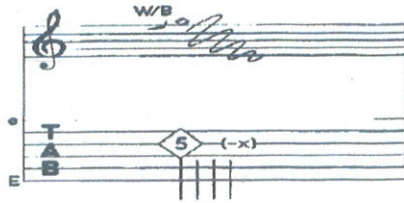


Backwards Dipping: Teknik ini penerapannya sama dengan teknik *dipping the bar*, yang membedakan hanya posisi tuas *tremolo* yang diputar ke belakang dan efek suara yang dihasilkan. Nada yang dihasilkan teknik ini naik menjadi $1/2$ laras.

Flickering The Bar: Memukul dan menggetarkan tuas *tremolo* pada *bridge*.

The Extended Pull: Teknik ini kebalikan dari teknik *divebomb* yaitu menarik tuas *tremolo* ke atas kemudian kembali ke posisi awal. Teknik ini dapat menaikkan nada hingga $2 1/2$ laras.

The Horse Whinny: Untuk menghasilkan efek ini, petik harmonik dawai ke 2 di fret ke 5 kemudian angkat dan tekan tuas *tremolo* secara berulang-ulang.

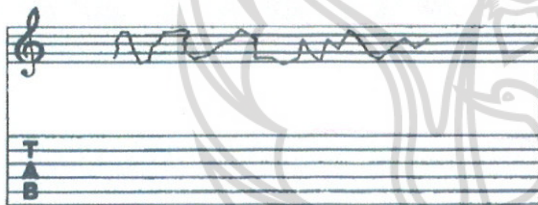


The "Ruler" Sound: Efek suara ini dihasilkan dari teknik *shaking the bar*.

The Mouse Trap: Menekan tuas *tremolo* dengan posisi *backwards* hingga dawai tertarik kuat dan membentur *fretboard*.

The Windmill: Memutar tuas *tremolo* hingga 360 derajat secara berulang-ulang.

The Talk or Off-Pitch Effect: Menggerakkan tuas *tremolo* secara acak ke atas dan ke bawah dan mencoba untuk meniru suara yang diucapkan atau kalimat frase.



The Cat In Heat: Petik nada A pada dawai G fret ke 2 kemudian *slide* naik, di saat yang sama tekan tuas *tremolo* ke bawah.

Upstroke: Memetik dawai dengan arah petikan ke atas.

Downstroke: Memetik dawai dengan arah petikan ke bawah

Bridge: tempat penopang dawai pada bagian *body* gitar